BAB III
METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN 3 Padang Pariaman Kecamatan Enam Lingkung pada tahun ajaran 2017/2018. Alasan pemelihan MIN ini karena peneliti sudah mengenal MIN tersebut, sekolah mudah dijangkau dan bertepatan MIN ini adalah tempat peneliti melakukan program pengalaman lapangan (PPL) dan peneliti menemukan masalah dalam proses pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 3 Padang Pariaman tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 17 orang, yang terdiri dari 8 orang peserta didik perempuan dan 9 orang peserta didik laki-laki.

3. Waktu Penelitian/ Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap ajaran 2017/2018 selama 2 bulan di MIN 3 Padang Pariaman. Terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam siklus 1 terdiri dari dua kali pertemuan dimana seandainya siklus I tidak berhasil maka dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Menurut Bogdan&Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).[1]

Basrowi juga mengemukakan bahwa, metode kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inquiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik.[2]

Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode yang berlandaskan pa[illegible] filsafat positivisme, [illegible]gunakan untuk meneliti populasi atau sampel ter[illegible] [illegible]ampulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesi yang telah ditetapkan.[3]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya atau hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, menggunakan angka, namun penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau secara lisan. Sedangkan metode penelitian kuantitatif menggunakan angka dalam penyajian data dan analisa dengan menggunakan statistik.

---

[1]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.82
[2]Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h.22
[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.14

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi *Classroom action research (CAR)* atau penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas.[4]

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang lebih dekat dengan penelitian kualitatif naturalistik secara kolaboratif, di mana penelitian ini lebih baik dilakukan dua orang atau lebih. Ada tiga pemikiran kritis yang muncul dari keberadaan bentuk penelitian mengginakan metode tindakan kelas. Ketiga pemikiran kritis yang dimaksud, yakni ide yang muncul, suatu grup pendidik dalam hal ini para guru-peneliti yang secara sadar bersinergi, dan adanya komitmen dari mereka terhadap peningkatan subjek yang diteliti agar menjadi lebih baik.[5]

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik yang harus dilakukan di kelas, dimana tujuan dari penelitian tersebut untuk memperbaiki kinerja seorang pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[4]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.2

[5]Sukardi , *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 17

3. Alur Penelitian

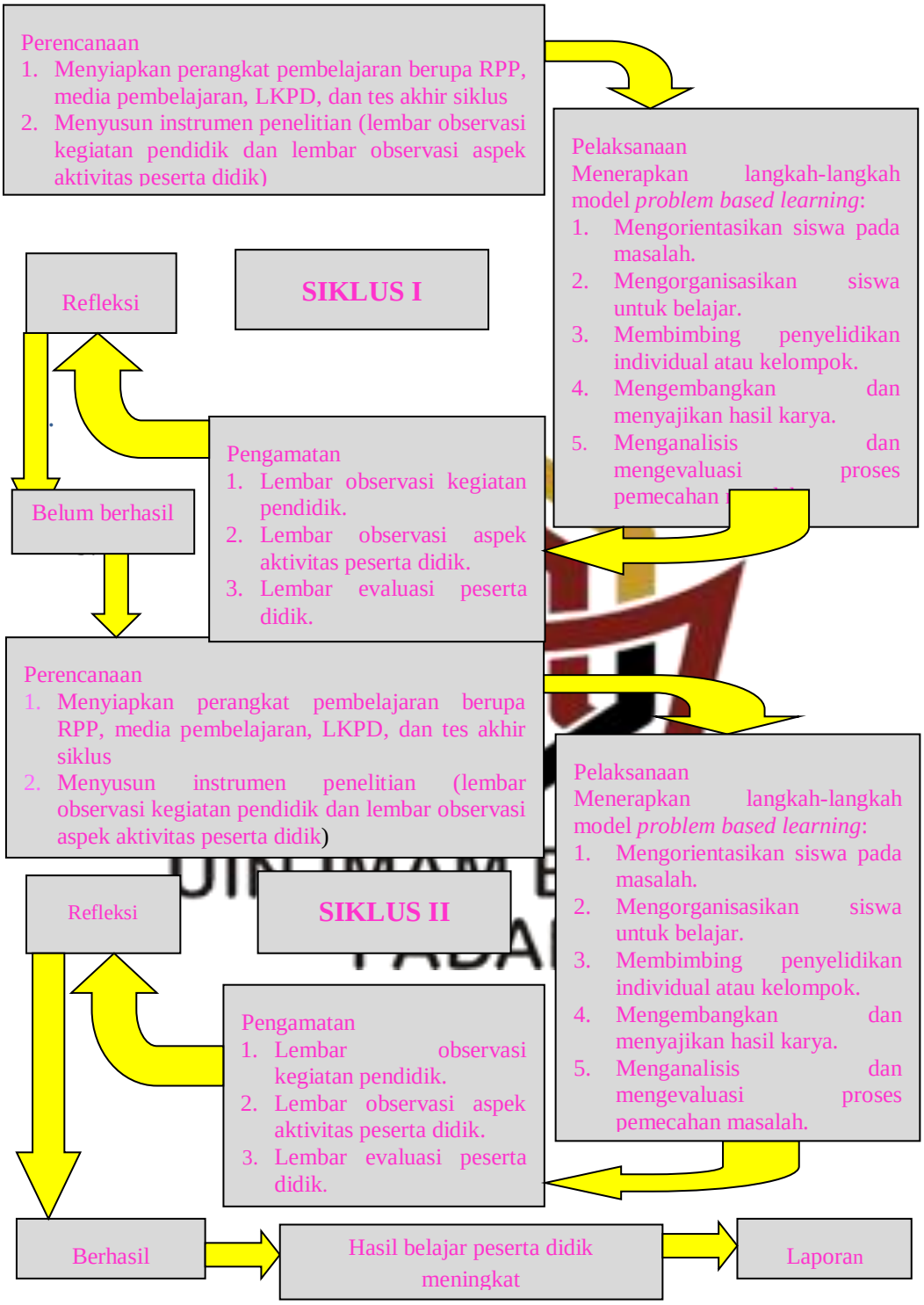

Bagan 2: Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penjelasan dari Bagan 2 di atas dapat diuraikan sebagai berikut: PTK ini dilakukan dalam beberapa siklus, dan masing-masing siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Seandainya indikator keberhasilan pada siklus Ibelum mencapai sasaran dan tujuan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, fokus dan tindakan adalah memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I. Apabila kriteria keberhasilan pada siklus I mencapai sasaran, penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang baru untuk melihat apakah kriteria keberhasilan yang dicapai lebih baik pada siklus II.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari :

1. Perencanaan *(planning)*
2. Pelaksanaan *(action)*
3. Pengumpulan data *(observing)*
4. Penganalisis data/imformasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut *(reflecting).*
5. PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.[6]

UIN IMAM BONJOL PADANG

[6]Suharsimi Arikunto. Op.cit. h.17-19

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan rancangan tindakan kelas yang terdiri dari beberapa hal seperti berikut:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
b. Merancang pembelajaran dengan model *problem based learning*.
c. Membuat media pembelajaran, alat, dan materi pembelajaran, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
d. Menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi aspek aktivitas peserta didik, dan lembar observasi aktivitas pendidik.
e. Menyiapkan soal-soal untuk tes evaluasi (tes akhir siklus) yang sesuai dengan materi pembelajaran dalam pelaksanaan PTK.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap tindakan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas. Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan adalah:

a. Kegiatan Awal

1) Pendidik membuka pelajaran dengan berdoa dan apersepsi.
2) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
3) Pendidik menyampaikan topik pembelajaran.

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Kegiatan Inti

1) Mengorientasikan peserta didik pada masalah. Pendidik memulai tindakan ini dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan.

2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Pendidik membagi peserta didik kedalam tiga kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok memecahkan suatu masalah yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dibagikan pendidik.

3) Membimbing penyelidikan individual atau kelompok. Pendidik membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada kegiatan ini pendidik meminta perwakilan dari masing-masing kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompoknya kedepan kelas. Pendidik juga memberikan penguatan atas hasil diskusi yang disampaikan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

c. Kegiatan Akhir

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah disajikan oleh tiga kelompok. Serta mengevaluasi tanggapan peserta didik yang telah didiskusikan dan

meminta peserta didik untuk mengulang kembali pelajaran di rumah. Kemudian pendidik menutup pelajaran dengan mengajak semua peserta didik untuk membaca hamdalah bersama-sama. Setelah itu, pendidik mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran peserta didik selama pembelajaran dengan model *problem based learning*. Kegiatan pengamatan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan.

Dalam tahap ini, pengamat (*observer*) mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperolah data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah tindakan perilaku yang ditunjukkan peserta didik pada setiap pembelajaran dan pengaruhnya dalam proses pengajaran tersebut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali upaya yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, pendidik berusaha menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Refleksi dilakukan setiap akhir siklus. Refleksi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila

indikator keberhasilan sudah tercapai pada siklus I, maka PTK tetap dilanjutkan pada siklus II, dengan maksud untuk melihat apakah hasil PTK yang diperoleh lebih baik dengan materi belajar yang berbeda pada siklus II.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang hasil belajar peserta didik. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

Secara rinci, sumber data primer dan data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

   a. Data primer diperoleh dari peserta didik kelas IV MIN 3 Padang Pariaman pada tahun ajaran 2017/2018 tentang hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dengan model *problem based learning*.

   b. Data primer juga diperoleh dari peneliti yang berperan sebagai pendidik untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* di MIN 3 Padang Pariaman.

2. Data sekunder

   a. Data sekunder diperoleh dari arsip nilai Ujian Semester I peserta didik kelas IV MIN 3 Padang Pariaman.

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Arsip nilai Ujian Semester I peserta didik kelas IV MIN 3 Padang Pariaman.

Sumber data : sumber data dalam penelitian ini adalah pendidik, peserta didik, dan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, tes, pencatatan lapangan, dan dokumentasi berikut uraiannya:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran. Dengan berpedoman pada lembar-lembar pengamatan, *observer*mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada butir penegasan materi pembelajaran dari unsur peserta didik. Hal ini untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik memahami pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di MIN 3 Padang Pariaman.

3. Observasi Penilaian

Teknik pengumpulan data ini melalui formulir sebaran pernyataan yang dianjurkan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan. Pada penelitian yang dilakukan, teknik ini digunakan untuk

UIN IMAM BONJOL PADANG

memperoleh data tentang aspek aktivitas individu peserta didik pada pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* di kelas IV MIN 3 Padang Pariaman.

4. Pencatatan Lapangan

Teknik pencatatan lapangan ini digunakan untuk mencatat segala kegiatan peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan model *problem based learning* di MIN 3 Padang Pariaman.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas pendidik dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* di MIN 3 Padang Pariaman.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Lembar aktivitas pendidik adalah untuk mengetahui kegiatan pendidik dalam mengelola pembelajaran IPS dengan model *problem based learning*selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dengan berpedoman kepada lembar observasi,

*observer*dapat mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan memberikan *chek list* pada lembar observasi.

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* di MIN 3 Padang-Pariaman.

3. Lembar Observasi Penilaian Afektif Siswa

Lembar angket digunakan untuk mengukur aspek aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* di MIN 3 Padang Pariaman.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus.

5. Kamera

Kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran. Photo berguna untuk melengkapi data lapangan, khususnya tentang kondisi dan situasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* di MIN 3 Padang-Pariaman.

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengarahkan, menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tinakan kelas. Data yang

diperoleh dalam penelitian di analisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuntitatif. Model analisis data kualitatif yaitu analisis data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang teliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Data kualitatif digunakan karena prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan.[7]

Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lembar pengamatan pendidik dan peserta didik, lembaran pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan model *experiential learning*pembelajaran IPS.
2. Peningkatan aktivitas peserta didik setiap siklus.

   Persentase perolehan sk[illegible] $= \frac{Jumlahskoryangdiper[illegible]h}{Jumlahskormak[illegible]} x\ 100$ ……..... (3.1)
3. Peningkatan hasil belajar peserta [illegible] setiap siklus, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui tes berupa uraian singkat setelah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, dengan cara perhitungan sebagai berikut:[8]

   Nilai = $\frac{\sum jawabanbenar}{\sum soal} x\ 100\%$ …… (3.2)

   Rata-rata hasil belajar peserta didik dihitung sebagai berikut :

   X= $\frac{\sum x}{N}$ …….. (3.3)

UIN IMAM BONJOL PADANG

[7]Basrowi, *op.cit.* h. 125

[8] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2014), h. 82

Dengan keterangan:

X = Nilai rata-rata hasil belajar

∑X = Jumlah nilai seluruh peserta didik

N = Banyaknya peserta didik

Dengan kriteria ketuntasan yang diperoleh yaitu:[9]

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
x < 59%	Kurang

Berdasarkan uraian diatas, bahwa analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu berhubungan dengan hasil pengamatan/observasi, sedangkan analisis data kuantitaif berkaitan dengan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik.

UIN IMAM BONJOL PADANG

H. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan meningkat hasil belajarnya jika indikator keberhasilan telah terpenuhi. Indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik adalah:

[9] Anas Sudijino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 35

1. Sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ dengan nilai KKM yaitu 75.

UIN IMAM BONJOL
PADANG